

DESKRIPSI DIRI

BAGIAN I

Uraikan apa saja yang anda lakukan dalam beberapa tahun terakhir yang dapat dianggap sebagai prestasi dan/atau kontribusi bagi pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, yang berkenaan dengan hal-hal berikut.

A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran (usaha dan dampak perubahan)

Jelaskan usaha-usaha Saudara dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan bagaimana dampaknya!

Deskripsi Jawaban:

- Mata kuliah *Research on English Language Teaching* sangat diperlukan mahasiswa dalam penyelesaian penulisan skripsinya. Namun demikian, saya menyadari bahwa banyak diantara mereka kesulitan memahami mata kuliah ini. Kesulitan tersebut ditandai dengan rendahnya kemampuan mereka dalam menemukan masalah yang akan diteliti, menentukan rancangan penelitian secara tepat, termasuk mengerjakan tugas secara mandiri maupun kelompok. Untuk mengantisipasi kendala-kendala ini, saya coba menerapkan dua pendekatan pengajaran sekaligus yaitu *Self-Directed Learning* (SDL) dan *Collaborative-Learning* (CL).
- *Self-Directed Learning* (SDL) pada hakekatnya, merupakan suatu jenis pendekatan pembelajaran yang mana hampir keseluruhan kegiatannya melibatkan mahasiswa; sedangkan dosen lebih banyak berperan sebagai fasilitator saja. Ringkasnya, SDL secara proporsional lebih terfokus pada proses pembelajaran bukan pengajaran. Dengan kata lain, SDL adalah proses pembelajaran yang terpusat pada mahasiswa (*students-centered-learning*) sehingga mahasiswa memiliki kesempatan menentukan cara belajar secara mandiri khususnya berkaitan dengan penguasaan mata kuliah *Research on English Language Teaching*.
- Untuk dapat melaksanakan pendekatan SDL ini secara efektif dan efisien, mahasiswa diwajibkan mengikuti langkah-langkah seperti berikut. Pertama, mahasiswa harus sudah mengenal secara pasti berbagai bidang penelitian yang akan diteliti yang tercakup dalam *language skills* seperti *listening, speaking, reading, dan writing*; bidang penelitian yang termasuk kedalam *language contents* seperti *grammar, linguistics, curriculum and material development, error analysis, language testing, dan cross cultural understanding* serta bidang penelitian yang termasuk kedalam *approaches of teaching-learning English as a foreign language* seperti *total-immersion program, contextual teaching & learning, integrated language teaching, dan lain sebagainya*.
- Kedua, mahasiswa menentukan satu bidang yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitiannya, misalnya, pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL).

- Ketiga, mahasiswa memperkecil topic yang akan dibahas, misalnya, *authentic assessment*.
- Keempat, mahasiswa mencari dan mengumpulkan semua teori yang berkaitan dengan *authentic assessment* tersebut. Akhirnya, mahasiswa mulai melaksanakan penelitian tentang *authentic assessment* sejalan dengan metodologi penelitian yang berlaku dalam mata kuliah *Research on English Language Teaching*. Melalui penerapan langkah-langkah SDL seperti ini, akhirnya mahasiswa menjadi terbiasa dalam menentukan bidang yang akan diteliti mencari teori sebagai solusi yang dibahasnya tersebut secara mandiri bahkan mampu menguasai mata kuliah *Research on English Language Teaching* secara praktikal bukan teoritis belaka .
- *Collaborative Learning* (CL), di pihak lain, merupakan cara belajar berpasangan maupun berkelompok. Mengapa CL ini masih diperlukan untuk diterapkan dalam mata kuliah *Research on English Language Teaching* ini? Alasan utamanya adalah bahwa bekerjasama saling tukar-menukar ide/opini ikut membentuk kekuatan belajar mahasiswa. Alasan pendukungnya adalah bahwa mahasiswa memiliki wawasan yang lebih luas, mendapatkan sumber yang lebih banyak, serta memiliki kemampuan meneliti yang lebih kompleks dan kritis karena ada nilai saing dari teman-temannya. Jadi melalui penerapan CL, diharapkan tidak hanya terciptanya kebiasaan belajar bersama tetapi juga terciptanya kompetisi yang positif diantara mereka khususnya dalam kemampuan menguasai mata kuliah *Research on English Language Teaching*.
- Permasalahannya adalah sejauhmanakah perpustakaan Universitas Riau mampu menyediakan buku-buku sumber yang berkaitan erat dengan mata kuliah *Research on English Language Teaching* khususnya yang berkaitan dengan berbagai sub bidang penelitian yang tercakup dalam mata kuliah ini?
- Implikasi penerapan kedua jenis pendekatan ini adalah bahwa kemauan belajar mahasiswa menjadi lebih meningkat, kemandirian di satu sisi semakin profesional, tapi tidak egois atau mau menang sendiri. Sebagai akibatnya, penyebaran nilai mahasiswa dalam mata kuliah ini sangat signifikan sekali; dan saya yakin semakin banyak rekan-rekan dosen yang mencoba menerapkan kedua pendekatan ini dalam kegiatan perkuliahan mereka.

B. Pengembangan Keilmuan / Keahlian Pokok (produktivitas dan makna karya ilmiah)

Jelaskan karya-karya ilmiah yang telah Saudara hasilkan, baik dalam bentuk buku, penelitian, jurnal ilmiah, makalah yang dipresentasikan (dalam forum ilmiah), hak paten, hak cipta, artikel dalam media masa dan bagaimana keterkaitannya dengan pengembangan keilmuan Saudara! Berikan judul karya ilmiah (dan jurnal) Saudara!

Deskripsi Jawaban:

- Topic-topik karya ilmiah yang telah saya hasilkan senantiasa terfokus kepada konteks penelitian situasional. Ini berarti bahwa masalah penelitian yang dibahas bersumber pada apa yang dilihat, dialami, dan dirasakan dalam kegiatan belajar-mengajar khususnya

proses penelitian yang berkaitan erat dengan penerapan berbagai pendekatan pengajaran yang dapat meningkatkan *language skills*, *language contents*, dan *approaches of teaching-learning English as a foreign language*.

- Karya-karya ilmiah yang telah saya hasilkan tersebut selanjutnya saya terapkan dalam mata kuliah *Research on English Language Teaching* baik sebagai contoh suatu bentuk penelitian secara praktikal maupun sebagai bukti bahwa saya tidak hanya mempromosikan hasil-hasil penelitian dan karya-karya ilmiah orang lain tetapi juga ingin memastikan kepada mahasiswa bahwa saya juga telah melakukan penelitian berdasarkan pada pengetahuan saya tentang semua kaedah-kaedah yang tercakup dalam *Research on English language Teaching*. Dengan cara ini, saya telah membuktikan kepada mahasiswa bahwa saya bukanlah dosen yang hanya mengetahui secara sepintas tentang teori ataupun kaedah-kaedah penelitian, melainkan telah mengaplikasikannya dalam bentuk penelitian secara utuh dan langsung bukan teoritis dan menghandalkan contoh-contoh karya ilmiah yang dihasilkan orang lain..
- Berbagai karya ilmiah / hasil penelitian yang telah saya hasilkan dalam bentuk jurnal ilmiah adalah seperti berikut:
 1. Profil Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNRI dalam mengikuti Perkuliahan Mata Kuliah Program Studi (*Listening to English Subjects*) yang disajikan dalam Bahasa Inggris (diterbitkan dalam *Jurnal Penelitian Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, Lembaga Penelitian Universitas Riau, Vol. VIII, Nomor 1, Januari – Juni, dan Vol. VIII, Nomor 2, Juni – Desember 1999. No. ISSN 0825 - 0585).
 2. Suatu Studi tentang Pelaksanaan Pendekatan Kebermaknaan (*Meaningful Language Learning*) berdasarkan Kurikulum 1994 di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Pekanbaru (diterbitkan dalam *Jurnal Penelitian Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, Lembaga Penelitian Universitas Riau, Vol. IX, Nomor 2, Juli – Desember 2000. No. STT. 1710/SK/DITJEN PPG/STT/1991).
 3. Peranan Pendekatan *English for Specific Purposes* (ESP) dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa FEKON-UNRI dalam Mata Kuliah Bahasa Inggris (diterbitkan dalam *Jurnal Penelitian Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, Lembaga Penelitian Universitas Riau, Vol. XI, Nomor 1, Januari – Junji 2002. No. ISSN 0825 - 0585).
 4. Peranan Pendekatan *SLOWER* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Ilmiah (*scientific writing*) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNRI (diterbitkan dalam *Jurnal VARIDIKA Kajian Penelitian Pendidikan*, FKIP Universitas Surakarta Vol. 15, No. 2, Desember 2003. ISSN 0852 – 0976. Terakreditasi No. 52/DIKTI/Kep/2002).
 5. Hubungan antara Gaya Belajar Bahasa Inggris (*English Learning Styles*) dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris (*English Speaking Ability*) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNRI (diterbitkan dalam *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri D: Bidang Humaniora*, Lembaga Penelitian Universitas Jambi, Vol. 5, No. 2, tahun 2003. ISSN: 0852 – 8349).

6. Peranan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris (*Oral Communication*) Mahasiswa Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan (POLTEKES) Pekanbaru (diterbitkan dalam *Jurnal Varidika Kajian Penelitian Pendidikan*, FKIP Universitas Surakarta Vol. 16, No.2, Desember 2004. ISSN 0852 – 0976. Terakreditasi No. 69/DIKTI/Kep/2003).
 7. Meningkatkan Kemampuan Kompetensi Komunikatif Guru Bahasa Inggris SMP/MTS dan SMA/MA Kabupaten Siak Propinsi Riau melalui *Discourse Competence* (diterbitkan dalam *Jurnal Varidika Kajian Penelitian Pendidikan*, FKIP Universitas Surakarta Vol. 17, No.2, Desember 2005. ISSN 0852 – 0976. Terakreditasi No. 55/DIKTI/Kep/2005).
 8. Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNRI dalam Memahami dan Mengutip Isi Teks melalui *Reading and Note-Taking Study Skills* (diterbitkan dalam *WACANA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra & Pengajarannya*, FKIP- Universitas Bengkulu, Vol. 9, No. 2, Juli 2006. ISSN 1411 – 0342. Terakreditasi Nomor: 56/DIKTI/Kep/2005).
- Kedelapan judul penelitian diatas secara jelas menunjukkan bahwa semua bidang ilmu yang telah saya teliti benar-benar berkaitan dengan pengembangan keilmuan yang saya ampu sebagai seorang *Master of Education* (M.Ed) dalam *Teaching English to Speakers of other Languages* (TESOL) yang saya selesaikan di *Faculty of Education, The University of Sydney, Australia* pada tahun 1996. Oleh karena itu pula, pendekatan perkuliahan yang saya terapkan sudah mengarah kepada *research-based teaching* yang sejalan dengan motto Universitas Riau yaitu *Research-based University* bukan *Teaching-based University*.
 - Seterusnya, untuk mengetahui kualitas daripada hasil penelitian saya tersebut diatas, maka saya mencoba ikut serta dalam lomba seminar hasil penelitian dosen Universitas Riau pada tanggal 28 September 2002. Alhamdulillah, dalam kegiatan tersebut hasil penelitian saya terpilih sebagai Pemenang I Kelompok Sosial. Adapun judul penelitian yang saya menangkan tersebut adalah:

“Hubungan antara Gaya Belajar Bahasa Inggris (*English Learning Styles*) dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris (*English speaking Ability*) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNRI”
 - Kegiatan selanjutnya yang saya lakukan dalam mengenal secara pasti kualitas hasil penelitian saya tersebut diatas adalah dengan cara ikut serta dalam Seminar Pendidikan Serantau Universiti Kebangsaan Malaysia – Universitas Riau ke 2 yang diadakan di Kampus Fakultas Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia, Bangi pada tanggal 4-5 Maret 2005 dalam bentuk tampilan poster. Judul hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk poster tersebut adalah:

“Peranan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris (*Oral Communication*) Mahasiswa Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan (POLTEKES) Pekanbaru”

- Seterusnya, pada tanggal 2-3 Mei 2007 bertempat di Pekanbaru, saya juga mengikut sertakan hasil penelitian saya dalam Seminar Internasional Pendidikan Serantau III dengan tema Reformasi Pembelajaran Ke Arah Pembinaan Insan yang Cerdas dan Kompetitif. Hasil penelitian yang dipresentasikan dalam seminar tersebut berjudul:

“Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNRI dalam Memahami dan Mengutip Isi Teks melalui *Reading and Note-Taking Study Skills*”

- Disamping melaksanakan kegiatan penelitian, saya juga menulis berbagai makalah yang saya tulis sejalan dengan undangan yang saya terima. Untuk diketahui bahwa kebanyakan isi makalah tersebut berkaitan dengan mata kuliah-mata kuliah yang juga saya ampu di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNRI. Judul-judul makalah yang telah saya tulis tersebut adalah seperti berikut:

1. Kurikulum Berbasis Kompetensi (disampaikan pada Workshop Dosen-Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNRI tanggal 17 Mei 2004).
2. Peranan Bahasa Inggris dalam Jurnalistik (disampaikan pada Workshop Jurnalistik, Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra FKIP-UNRI tanggal 5 Juni 2006).
3. Penelitian Tindakan Kelas (disampaikan pada Workshop Dosen-Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-UNRI tanggal 15 Juni 2006).
4. Penilaian Pendidikan (disampaikan pada Workshop Guru-Guru SMA se kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar Propinsi Riau tanggal 15 Juli 2006).
5. Reading and Note-Taking Study Skills (disampaikan pada Seminar Pendekatan Perkuliahan Terkini “*Students-Centered-Learning*” bagi Mahasiswa English Department Student Association (EDSA) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNRI tanggal 14 September 2006).
6. Pengembangan dan Penganalisaan Bahan Ajar (disampaikan pada Pelatihan Pembinaan Sekolah Mitra SMP Negeri 27, 28, 30 dan 31 Kota Pekanbaru tanggal 12 April 2007).
7. Penelitian Tindakan Kelas (disampaikan pada Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) bulan Desember 2007).

- Sementara itu, buku-buku yang ditulis sebagai bahan ajar untuk menunjang perkuliahan adalah seperti berikut:

1. Analisa Buku Teks (Cara Mengenal dan Menganalisa Buku Ajar). 2006. Penerbit: Cendekia Insani Pekanbaru. ISBN 979-26-6481-5.
2. Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar. 2006. Penerbit: Cendekia Insani Pekanbaru. ISBN 978-979-1190-20-7.

3. Panduan Penulisan dan Pelaksanaan Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP-UNRI. 2006.

C. Peningkatan Kualitas Manajemen / Pengelolaan Institusi (perubahan pengelolaan, implementasi kebijakan, dan dukungan institusi)

Jelaskan upaya-upaya keterlibatan Saudara dalam pengembangan manajemen pada unit kerja di perguruan tinggi Saudara, dan bagaimana implementasinya! Berikan contoh keterlibatan saudara.

Deskripsi Jawaban:

- Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor: 345/J19/KP/2000 tanggal 31 Mei 2000 mengangkat saya sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang membawahi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-UNRI. Selama melaksanakan jabatan ini, saya terlibat sebagai anggota Tim Pemeriksa Angka Kredit. Tim ini bertugas memeriksa kelayakan usulan kenaikan pangkat dosen-dosen yang tergabung dalam Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP-UNRI.
- Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor: 190/J19/AK/2003 tanggal 3 Desember 2003 mengangkat saya sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP-UNRI. Dalam mengemban jabatan ini, saya telah melakukan tiga hal utama. Pertama, memberikan motivasi kepada dosen-dosen agar melanjutkan studinya ke program pasca sarjana (S2) dan program doctor (S3). Cara yang saya lakukan adalah mencari informasi tentang penawaran beasiswa baik dalam maupun luar negeri. Kedua, saya bertindak sebagai Ketua Tim Pemeriksa Angka Kredit. Usaha yang saya lakukan adalah memotivasi para dosen agar berusaha mempromosikan kenaikan pangkatnya. Sebagai contoh dan panutan bagi mereka, atas izin Tuhan Yang Maha Kuasa, saya berhasil mempromosikan kenaikan pangkat saya dalam waktu relatif cepat dari golongan III/d ke golongan IV/a. Ketiga, saya dibantu dengan tim fakultas berhasil membuka program studi baru yaitu Program Studi Bahasa Jepang.
- Keputusan Dekan FKIP UNRI Nomor: 3817/J19.1.2/KP/2003 tanggal 10 Desember 2003 mengangkat saya sebagai Anggota Senat FKIP-UNRI periode 2003-2007. Dalam mengemban jabatan ini, saya ikut memberikan pertimbangan moral dalam usulan kenaikan pangkat dosen. Disamping itu, saya juga memberikan berbagai masukan khususnya tentang persiapan FKIP menyongsong akan diberlakukannya Badan Hukum Perguruan Tinggi pada masa yang akan datang. Salah satu masukan adalah membentuk satu badan pada setiap jurusan yang berperan sebagai *Income-Generating-Unit*. Maksud diadakannya badan ini adalah memberikan pemasukan bagi fakultas melalui kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah Provinsi Riau, Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan bahkan sector swasta. Salah satu keputusan yang diusulkan adalah bahwa apabila satu *Income-Generating-Unit* mendapat kerjasama dengan pihak lain, maka ia wajib memberikan pemasukan kepada fakultas minimal 5% dari nilai kontrak setelah dipotong pajak. Sebagai contoh, saya bersama rekan-rekan dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNRI mendapat kerjasama sebagai Tim *Liaison Officer*

(LO) pada kegiatan Olimpiade Fisika Tingkat Asia ke 6 yang diadakan di Pekanbaru pada tahun 2005.

- Keputusan Dekan FKIP-UNRI Nomor: 831/J19.1.2/AK/2004 tanggal 6 April 2004 mengangkat saya sebagai Anggota Tim Pelaksana Penyusunan Rencana & Strategi (RENSTRA) tingkat fakultas. Dalam jabatan ini, saya bersama anggota tim lainnya telah berusaha sedemikian rupa menyusun RENSTRA FKIP dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Salah satu butir RENSTRA yang perlu dikemukakan disini adalah upaya fakultas melalui jurusan-jurusan meningkatkan kualifikasi akademik dosen menjadi S2 (pasca sarjana) dan S3 (doctor). Untuk itu, FKIP sudah melaksanakan pendidikan S2 dan S3 melalui kerjasama dengan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bagi jurusan Manajemen Pendidikan (S2 dan S3); Universitas Negeri Padang (UNP) bagi jurusan Pendidikan Bahasa, IPS, IPA, dan Teknologi Pendidikan (khusus S2); serta program S3 dalam berbagai spesifikasi dengan Fakultas Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM). Alhamdulillah, semua kerjasama tersebut sudah berjalan sebagaimana mestinya bahkan saya sedang menyelesaikan program S3 saya pada Fakultas Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dalam bidang *Educational Research and Evaluation*. Sebagai dampaknya, hampir keseluruhan dosen muda bergairah melanjutkan studi S2 dan S3 nya.
- Keputusan Dekan FKIP-UNRI Nomor: 224/J19.1.2/AK/2005 tanggal 10 Mei 2005 mengangkat saya sebagai Koordinator Tim Satgas SP-4 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP-UNRI. Tugas utama yang saya laksanakan dalam jabatan ini adalah menyusun program kegiatan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP-UNRI yang selaras dengan Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evaluasi Diri (EPSBED) masing-masing program studi. Data-data EPSBED ini dijadikan sebagai dasar penyusunan RENSTRA tingkat jurusan dan sekaligus merupakan cikal bakal RENSTRA tingkat fakultas.
- Keputusan Dekan FKIP-UNRI Nomor: 1680/J19.1.2/AK/2007 tanggal 21 Maret 2007 mengangkat saya sebagai Ketua Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang merupakan bagian dari Pelaksanaan Penjaminan Mutu FKIP-UNRI. Tugas utama saya dalam jabatan ini adalah melaksanakan penjaminan mutu perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta Pendidikan Bahasa Jepang.
- Keputusan Dekan FKIP-UNRI Nomor: 2197/J19.1.2/KP/2007 tanggal 17 April 2007 mengangkat saya sebagai Anggota Panitia Pemilihan Dekan FKIP-UNRI periode 2007-2011. Tugas utama saya dalam jabatan ini adalah mempersiapkan dan melaksanakan proses pemilihan Dekan FKIP-UNRI mulai dari tahap pengrekrutan bakal calon sampai dengan tahap pemilihan.
- Keputusan Dekan FKIP-UNRI Nomor: 2356/H19.1.2/KP/2007 tanggal 15 Desember 2007 mengangkat saya sebagai Anggota Senat FKIP-UNRI periode 2007-2011. Tugas yang saya ampu dalam jabatan ini adalah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada periode 2003-2007 yang lalu.
- Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor: 201/H19/AK/2008 tanggal 9 Juni 2008 mengangkat saya sebagai Wakil Ketua Pelaksana Tim Sertifikasi Guru dalam Jabatan melalui Jalur Pendidikan dalam rangka Wajar Diknas Sembilan Tahun pada FKIP-UNRI.

Tugas utama dari tim ini adalah mempersiapkan dan melaksanakan seluruh kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan Program Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan melaporkan serta mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Rektor Universitas Riau.

D. Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa (perubahan pengelolaan, implementasi kebijakan, dan dukungan institusi)

Jelaskan upaya-upaya keterlibatan Saudara dalam kegiatan kemahasiswaan dan bagaimana implementasinya! Berikan contoh keterlibatan Saudara!

Deskripsi Jawaban:

- Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor: 28/PT22.H/C/1997 tanggal 1 April 1997 mengangkat saya sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNRI. Dalam memangku jabatan ini, saya bersama rekan-rekan dosen telah berusaha menetapkan dua keputusan utama. Pertama, menetapkan *Intensive Course for Language Skills* sebagai mata kuliah utama bagi seluruh mahasiswa semester I. Hal ini dimaksudkan agar mereka memiliki kemampuan dasar yang signifikan dalam penguasaan Bahasa Inggris baik lisan dan tulisan. Kedua, kami juga menetapkan skor TOEFL setara 500 bagi seluruh mahasiswa yang akan menyelesaikan masa studinya. Tujuannya adalah agar mereka menjadi sarjana pendidikan Bahasa Inggris yang handal dalam bidangnya. Kedua bentuk keputusan ini masih diberlakukan hingga saat ini.
- Keputusan Dekan FKIP-UNRI Nomor: 909/J19.1.2/KP/2004 tanggal 12 April 2004 mengangkat saya sebagai Anggota Divisi Sekretariat Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Non-Reguler FKIP-UNRI. Tugas utama saya dalam jabatan ini adalah menyiapkan segala hal yang berkenaan dengan administrasi proses penerimaan mahasiswa baru non-reguler yang diterima melalui seleksi ujian local.
- Keputusan Dekan FKIP-UNRI Nomor: 4025/J19.1.2/AK/2007 tanggal 31 Januari 2007 mengangkat saya sebagai Anggota Tim Pengelola Pusat Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris FKIP-UNRI. Tugas utama saya dalam jabatan ini adalah mempersiapkan konsep-konsep pembelajaran Bahasa Inggris secara intensif bagi mahasiswa baru FKIP-UNRI yang diterima melalui jalur Penelusuran Bakat Unggul Daerah (PBUD).
- Surat Tugas Dekan FKIP-UNRI Nomor: 2637/J19.1.2/AK/2007 tanggal 9 Mei 2007 menugaskan saya melaksanakan wawancara dan uji tampil calon mahasiswa baru FKIP-UNRI melalui jalur Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD) tahun akademis 2007/2008 dari Kabupaten Bengkalis. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendapatkan calon mahasiswa yang benar-benar layak diterima dan di didik menjadi guru yang professional di bidang keilmuannya.
- Sebagai informasi tambahan, saya juga melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, khususnya, dalam kegiatan mengutip data, meng-entry data, serta penganalisaan data dengan menggunakan program *Special Packages for Social Sciences* (SPSS). Tujuan utama kegiatan seperti ini adalah melatih mahasiswa terlibat secara aktif dalam proses penelitian termasuk penulisan skripsi. Disamping itu, saya juga mengaktifkan

kemampuan lisan mereka dalam mempraktikkan Bahasa Inggris melalui suatu wadah yang bernama *English Conversation Club* (ECC) serta menyumbangkan lebih dari 100 eksemplar buku, diktat, modul yang saya miliki kepada perpustakaan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNRI.

E. Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat (kegiatan dan implementasi perubahan, serta dukungan masyarakat)

Jelaskan upaya-upaya keterlibatan Saudara dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan bagaimana implementasinya! Berikan contoh keterlibatan Saudara!

Deskripsi Jawaban:

- Keputusan Pemimpin Bagian Proyek Peningkatan Mutu SLTP Riau Tahun Anggaran 2004 Nomor: 62/BPPM – SLTP/RIAU/2004 tanggal 7 Juli 2004 mengangkat saya sebagai Instruktur Bahasa Inggris. Tugas utama saya dalam jabatan ini adalah memberikan dan menyajikan materi pelatihan Bahasa Inggris melalui Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi kepada guru-guru Bahasa Inggris SLTP se Provinsi Riau.
- Keputusan Gubernur Riau Nomor: KPTS.657/XI/2004 tanggal 1 November 2004 mengangkat saya sebagai Koordinator *Liaison Officer* dalam Satuan Tugas Pelaksana Olimpiade Fisika Tingkat Asia ke VI Tahun 2005 pada tanggal 24 April s/d 2 Mei 2005 di Pekanbaru– Riau. Tugas utama saya dalam jabatan ini pertama adalah sebagai tenaga pendamping para peserta dalam berbagai kegiatan; dan kedua adalah sebagai penterjemah Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia dan sebaliknya.
- Keputusan Ketua Umum Olimpiade Fisika Tingkat Asia ke VI Tahun 2005 Nomor: 79.a/PAN/APHO-VI/2005 tanggal 1 Maret 2005 mengangkat saya sebagai Anggota Tim Redaksi Newsletter tepatnya sebagai Editor. Tugas saya dalam jabatan ini adalah mengedit dan meng-setting seluruh berita kegiatan Olimpiade Fisika Asia ke VI Tahun 2005 serta mendistribusikan suplemen Newsletter bersama seksi Sekretariat dan seksi lainnya selama kegiatan Olimpiade Fisika Asia ke VI Tahun 2005 berlangsung.
- Nota Tugas Dekan FKIP-UNRI Nomor: 263/J19.1.2/AK/2005 tanggal 24 Oktober 2005 mengangkat saya sebagai Koordinator Pelaksanaan Sensus Pendidikan di Kabupaten/Kota se Provinsi Riau khususnya di daerah Dumai Barat dan Dumai Timur. Tugas utama saya dalam jabatan ini adalah mengkoordinir kegiatan sensus pendidikan yang dilaksanakan oleh anggota yang telah ditunjuk.
- Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Riau Nomor: 096/KPTS/KEP/2005 tanggal 30 Januari 2005 mengangkat saya sebagai Anggota Tim Penulis/Pembuat Soal Bahasa Inggris yang tergabung dalam Tim Persiapan dan Bimbingan Profesionalisme Guru serta Prestasi Siswa kelas III dalam Rangka Menghadapi Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2005/2006. Tugas utama saya dalam jabatan ini adalah membuat rancangan soal dan bimbingan pembelajaran pada SMP, MTS, dan SMPLB dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan ujian nasional.

- Instruktur pada Pelatihan Peningkatan Mutu Pengetahuan dan Metodologi Mengajar Bahasa Inggris bagi Guru SMP/MTS/SMA/MA dan SMK se Propinsi Riau atas kerjasama antara Dinas Pendidikan Propinsi Riau dengan FKIP-UNRI (Sertifikat tanggal 22 Agustus 2005).
- Instruktur pada Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Angkatan III Sertifikasi Guru dalam Jabatan Rayon 5 FKIP-UNRI di Pekanbaru 21 – 29 Desember 2007. (sertifikat dari Dekan FKIP-UNRI).
- Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Riau Nomor: 447/KPTS/KEP/P/2006 tanggal 26 Juli 2006 mengangkat saya sebagai Ketua Dewan Juri Lomba Pidato Bahasa Inggris pada Satuan Kerja Peningkatan Mutu Pembelajaran SMP Propinsi Riau Tahun Anggaran 2006. Tugas utama saya dalam jabatan ini adalah mempersiapkan keperluan/perangkat kegiatan; melaksanakan kegiatan lomba; dan menyusun laporan kegiatan lomba pidato Bahasa Inggris tingkat SMP/MTS Kabupaten/Kota se Propinsi Riau.
- Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Riau Nomor: 662/KPTS/KEP/2006 tanggal 13 September 2006 mengangkat saya sebagai Instruktur Kegiatan Pembinaan Sekolah Mitra 4 SMP Negeri (SMPN 27, SMPN 28, SMPN 30, dan SMPN 31) Kota Pekanbaru dalam bidang studi Bahasa Inggris. Tugas utama saya dalam jabatan ini adalah memberikan pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris bagi guru-guru Bahasa Inggris pada ke 4 SMP Negeri tersebut.
- Surat Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Riau Nomor: 700/DPK/7.4/380 tanggal 16 Februari 2007 yang ditujukan kepada Dekan FKIP-UNRI agar merekomendasikan saya sebagai Anggota Tim Telaah Standar Kompetensi Lulusan Ujian Nasional dan Penyusun Soal Prediksi Ujian Nasional tahun 2006/2007 untuk bidang studi Bahasa Inggris. Tugas utama saya dalam jabatan ini adalah menyusun prediksi ujian nasional Bahasa Inggris berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan tahun pelajaran 2006/2007 dan melaksanakan *Try Out* (uji coba) kepada seluruh SMP dan MTS se Propinsi Riau.
- Keputusan Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Propinsi Riau Nomor: 266/F20/KP/2008 tanggal 16 April 2008 mengangkat saya sebagai Pembimbing Pemberian Block Grant Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru TK/SLB/SD/SMP/SMA dan SMK se Propinsi Riau Tahun Anggaran 2008. Tugas utama saya dalam jabatan ini adalah membimbing guru melaksanakan PTK sesuai dengan bidang keilmuannya.
- Surat Undangan dari Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar No: 345/421.3/2006 tanggal 3 Juli 2006 mengundang saya sebagai Instruktur Pelatihan sehari guru-guru SMA se Kecamatan Tapung dengan materi Teknik Evaluasi dan Penulisan Butir Soal (Penilaian Pendidikan) pada tanggal 15 Juli 2006.

BAGIAN II

Sebagai anggota komunitas social, berikan deskripsi diri Anda sendiri pada aspek-aspek berikut:

| |
|--|
| F. Karakter pribadi dalam berbagai situasi dan kondisi (kendali diri, kesabaran, ekspresi perasaan, rasionalitas) |
|--|

Jelaskan karakter/kepribadian Saudara (pengendalian diri, kesabaran, empati, rasional) pada berbagai situasi! Berikan contohnya!

Deskripsi jawaban:

- Selama periode tahun 1983 – 1986 saya adalah seorang pegawai administrasi yang bertugas pada sub-bagian akademis FKIP-UNRI. Namun demikian, dalam bulan Oktober tahun 1986 saya dimutasikan menjadi tenaga edukatif pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris hingga sekarang ini. Selama kurun waktu tersebut, saya telah dipilih oleh rekan-rekan dosen sebagai ketua program studi (1997-2000); sekretaris jurusan (2000-2003); dan ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (2003-2007).
- Disamping jabatan-jabatan structural diatas, saya secara otomatis menjadi anggota senat FKIP-UNRI (2003-2007); dan diangkat oleh Dekan FKIP-UNRI sebagai Ketua Tim Pemeriksa Angka Kredit Usulan Kenaikan Pangkat dosen di lingkungan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP-UNRI (2004-2007). Seterusnya, saya terpilih kembali menjadi anggota senat FKIP-UNRI sebagai wakil dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (2007-2011); dan pada tanggal 9 Juni 2008, saya diangkat oleh Rektor UNRI menjadi Wakil Ketua Pelaksana Tim Setifikasi Guru dalam Jabatan Rayon V FKIP-UNRI yang mengelola program sertifikasi guru yang mencakup Propinsi Riau dan Propinsi Kepulauan Riau.
- Seterusnya, berkaitan dengan dharma pengabdian kepada masyarakat, saya juga aktif memberikan berbagai kegiatan seperti yang sudah saya deskripsikan secara detil dalam Bagian I poin E.
- Berdasarkan pengalaman praktis yang sudah saya peroleh dalam kurun waktu cukup panjang dan dalam berbagai jabatan seperti yang telah saya jelaskan diatas, tentu saja saya menghadapi berbagai situasi dan kondisi sejalan dengan jabatan yang saya ampu. Oleh karena itu, saya harus memiliki pengetahuan yang signifikan tentang manajemen seperti kemampuan bekerja dalam kelompok, kemampuan memimpin, kemampuan memberikan solusi terhadap suatu masalah serta kemampuan membuat keputusan. Dalam hal ini, saya coba bertindak secara adil dan berusaha agar semua pihak saling menguntungkan (*win to win solution*). Sebagai tambahan, saya juga harus memiliki kemampuan mengendalikan diri se optimal mungkin, tingkat kesabaran yang tinggi,

empati yang merata, serta senantiasa mencerminkan kemampuan memberikan ide/pendapat/opini yang rasional dan dapat diterima oleh semua pihak.

G. Etos kerja (semangat, target kerja, disiplin, ketangguhan)

Jelaskan etos kerja (semangat, target kerja, disiplin, dan ketangguhan) dan bagaimana cara Saudara menghadapi masalah! Berikan contohnya!

Deskripsi jawaban:

- Tugas yang sangat berat bagi saya pada saat ini adalah mengelola program sertifikasi guru. Program ini melaksanakan dua tugas utama yaitu penilaian portofolio dan pendidikan-pelatihan profesi guru bagi guru pra-sekolah hingga guru sekolah menengah tingkat atas serta guru-guru bidang studi umum termasuk yang mengajar di lingkungan Departemen Agama dan bertugas di Propinsi Riau dan Propinsi Kepulauan Riau (sekitar 5000 guru per tahun).
- Oleh karena itu, saya harus memiliki semangat kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugas tersebut. Semangat yang diperlukan dalam konteks ini adalah sejauhmana saya mampu menginternalisasikan seluruh tugas kedalam jiwa saya atau sejauhmana saya mampu menjiwai seluruh tugas tersebut. Disamping itu, saya juga harus merancang target kerja: pendek-menengah-panjang. Target kerja pendek dapat berupa tahap persiapan perangkat yang diperlukan dalam kegiatan awal program sertifikasi guru seperti mempersiapkan model-model borang/formulir isian. Target kerja menengah dapat berupa sosialisasi prosedur pengisian dokumen portofolio oleh guru dan proses pengirimannya ke kantor Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan seterusnya pengiriman dokumen portofolio ke kantor Program Sertifikasi Guru Rayon V FKIP-UNRI. Target kerja panjang adalah penunjukan asesor dan pelaksanaan penilaian dokumen portofolio oleh asesor, proses evaluasi, hingga penentuan yang lulus dan masuk pendidikan-pelatihan profesi guru bagi yang tidak lulus. Disiplin, tentu saja harus saya tegakkan dalam setiap tindakan saya karena sebagai salah seorang pemimpin kunci pada lembaga ini, saya mengelola berbagai divisi yaitu divisi data & informasi; divisi asesor; divisi PLPG; divisi sekretariat; divisi portofolio/penilaian; sampai dengan pengaturan system penyimpanan seluruh dokumen portofolio tersebut. Dengan demikian, saya harus menunjukkan sekaligus memupuk sikap disiplin bagi diri sendiri maupun terhadap semua pihak yang berada dalam pengawasan saya, khususnya, disiplin waktu, disiplin kerja, disiplin pengawasan, serta disiplin dalam pemberian petunjuk dan teguran. Akan tetapi, yang tak kalah pentingnya adalah bahwa saya harus memiliki ketangguhan yang meliputi ketangguhan jiwa, ketangguhan akal pikiran, ketangguhan penampilan/wibawa/karismatik, serta ketangguhan dalam meningkatkan hubungan atasan-bawahan secara kolegiat bukan structural dan sangat menghindari penerapan garis komando. Semua tugas tersebut dapat saya laksanakan berkat pelatihan yang pernah saya ikuti yaitu: (a) Hybrid Training for E-Portfolio Development for Teachers and Lecturers (oleh: SEAMOLEC, Jakarta, 12-19 Desember 2007) dan (b) Team-Building Workshop di FKIP-UNRI, 2-7 Juli 2004).

H. Integritas diri (kejujuran, keteguhan pada prinsip, konsistensi, tanggung jawab, dan keteladanan yang dapat ditunjukkan di lingkungan Saudara! Berikan contohnya!

Jelaskan dan beri contoh integritas Saudara dalam kaitannya dengan kejujuran, keteguhan prinsip, konsistensi, tanggung jawab, dan keteladanan yang dapat ditunjukkan di lingkungan Saudara! Berikan contohnya!

Deskripsi jawaban:

- Integritas diri merupakan seperangkat nilai kepribadian (*personal traits*) yang merefleksikan kualitas sifat seseorang yang sangat banyak dipengaruhi oleh situasi dan kondisi dimana orang tersebut berada. Sehubungan dengan tugas yang sedang saya jabat sekarang yakni sebagai dosen, anggota senat, dan wakil ketua pelaksanaan Panitia Sertifikasi Guru Rayon V FKIP-UNRI tentu saja memerlukan integritas diri yang tinggi. Oleh karena itu, saya harus senantiasa menerapkan integritas diri ini dalam setiap kegiatan yang saya lakukan berdasarkan situasi dan kondisi jabatan-jabatan tersebut. Secara umum, saya harus sudah menerapkan berbagai sub-komponen yang berkaitan dengan integritas diri seperti kejujuran, keteguhan prinsip, konsistensi, tanggung jawab, dan keteladanan.
- Dalam melaksanakan tugas sebagai dosen, saya senantiasa mencoba bersikap jujur, konsistensi, dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang berlaku baik sebelum, selama, maupun setelah selesai pelaksanaan perkuliahan. Pada tahap ‘sebelum perkuliahan’, (berdasarkan petunjuk Badan Monitoring & Evaluasi (MONEV) FKIP-UNRI, saya merancang perangkat perkuliahan seperti kontrak perkuliahan, silabus, satuan acara perkuliahan, materi, tes, sistem penilaian. Pada tahap ‘pelaksanaan perkuliahan’, saya melaksanakan semua perangkat yang telah saya rancang sebelumnya. Khusus dalam hal metodologi perkuliahan, saya secara konsisten menerapkan pendekatan *Self-directed-learning* dan *Collaborative learning* sebagai dua pendekatan perkuliahan andalan saya. Pada tahap ‘setelah selesai perkuliahan’, saya dengan penuh rasa senang hati memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya dalam pemberian perkuliahan tutorial (jika mahasiswa memerlukan).
- Seterusnya, dalam hal penilaian tugas, mid-semester, semester, kehadiran, serta keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan, tetap saya nilai berdasarkan ketentuan yang telah diberlakukan oleh fakultas dan ketentuan-ketentuan yang telah saya jelaskan dalam kontrak perkuliahan. Oleh karena itu, nilai yang diperoleh mahasiswa lebih banyak ditentukan oleh kemampuan mahasiswa itu sendiri; dan saya bertanggung jawab dengan nilai yang sudah saya umumkan.
- Semua komponen-komponen integritas diri yang telah saya uraikan dalam pelaksanaan perkuliahan, juga senantiasa saya terapkan dalam jabatan saya sebagai anggota senat

fakultas serta wakil ketua pelaksana panitia sertifikasi guru Rayon V FKIP-UNRI yang mengelola Propinsi Riau dan Propinsi Kepulauan Riau.

- Akhirnya, dalam konteks keteladanan, saya coba merujuk ke suatu pendapat orang bijak bahwa keteladanan akan terwujud kalau ia ditampilkan melalui contoh-contoh nyata bukan hanya sekedar melalui ucapan lisan maupun tulisan. Sebagai contoh kegiatan nyata yang saya pernah lakukan untuk diteladani oleh rekan-rekan dosen adalah seperti berikut:
 - (a) senantiasa menjadi pemakalah dalam berbagai seminar untuk kalangan dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Dengan seringnya saya menjadi pemakalah, maka secara tak langsung saya sudah menyadarkan setiap dosen agar siap sedia kalau diundang untuk menjadi pemakalah;
 - (b) senantiasa melaksanakan penelitian khususnya yang berfokus pada *language teaching*. Tujuannya adalah agar mereka termotivasi melaksanakan penelitian sebagai salah satu Tridharma perguruan tinggi sekaligus merupakan persyaratan untuk promosi kenaikan pangkat mereka yang tertunda dalam jangka waktu yang cukup lama disebabkan oleh kealpaan mereka dalam aspek penelitian.
 - (c) senantiasa mengirimkan hasil penelitian ke berbagai perguruan tinggi yang memiliki lembaga penerbit jurnal ilmiah baik yang sudah maupun belum terakreditasi. Sebagai akibatnya, pada tanggal 1 Oktober 2007, dengan jumlah angka kredit 820, saya mendapat promosi kenaikan pangkat dari golongan IV/a ke golongan IV/b dan IV/c secara bertahap sehingga pada saat ini golongan kepangkatan saya menduduki peringkat I (satu) dalam Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNRI.
 - (d) senantiasa mempertahankan bahkan meningkatkan mutu kinerja khususnya dalam Tridharma perguruan tinggi dan tugas tambahan lainnya yang saya jabat pada saat ini. Semangat dan etos kerja seperti ini termotivasi oleh Satyalancana Karya Satya X Tahun yang telah saya terima (berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 008/TK/Tahun 1999 tanggal 14 April 1999 yang ditandatangani oleh Presiden Bacharuddin Yusuf Habibie).
 - (e) senantiasa bersikap peduli terhadap kegiatan kemahasiswaan dengan cara menyumbangkan berbagai judul buku, diktat, dan modul perkuliahan untuk perpustakaan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNRI. Tujuannya adalah agar rekan dosen lainnya merasa terpanggil melakukan hal yang sama sehingga perpustakaan tersebut dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa se optimal mungkin.

| |
|--|
| I. Keterbukaan terhadap kritik, saran, dan pendapat orang lain (penyikapan, penerimaan) |
|--|

Bagaimana Saudara menyikapi kritik, saran dan pendapat orang lain? Berikan contohnya!

Deskripsi jawaban:

- Kritik, saran, dan pendapat baik yang berbentuk konstruktif maupun destruktif adalah sesuatu jalan/buah pikiran yang dimiliki oleh seseorang sekaligus merupakan hak dari orang tersebut untuk menyampaikannya dan tentu saja sejalan dengan konteks tempat, waktu, kepada siapa ditujukan, dan cara penyampaiannya. Ringkasnya, ketiga-tiga komponen ini boleh disebut sebagai sesuatu yang tumpang-tindih bahkan tak dapat dipisahkan (*unseparable & mutually exclusive*).
- Sebagaimana sudah saya jelaskan mulai dari semua komponen dalam Bagian I hingga komponen H Bagian II, bahwa saya hingga saat melengkapi dokumen sertifikasi dosen ini berperan sebagai dosen, anggota senat FKIP-UNRI, dan wakil ketua pelaksana sertifikasi guru Rayon V FKIP-UNRI yang mengelola Propinsi Riau dan Propinsi Kepulauan Riau. Dalam melaksanakan ketiga macam jabatan diatas, tentu saja kritik, saran, dan pendapat yang diajukan oleh orang lain kepada saya merupakan hal yang lumrah (*common sense*). Berikut ini saya sajikan kemampuan saya dalam menyikapi kritik, saran, dan pendapat orang lain yang diajukan kepada saya.
- Dalam konteks tugas saya sebagai dosen khususnya dalam proses perkuliahan, tutorial (penasehat akademis), dan bimbingan skripsi, saya senantiasa memotivasi mahasiswa mengajukan pertanyaan, kritik, saran dan pendapat. Namun demikian, hanya sekitar 20% - 25% saja mahasiswa yang termotivasi mengajukan pertanyaan, kritik, saran, dan pendapat. Inilah pengalaman mengajar yang saya alami dalam kurun waktu 22 tahun lebih (1986-2008). Setelah saya adakan wawancara dengan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah saya, khususnya mata kuliah *Research on English Language Teaching* dan *Language Testing*, mereka merasa takut melukai perasaan dosen yang berakibat fatal pada nilai mata kuliahnya. Saya berkesimpulan bahwa mahasiswa lebih berorientasi pada nilai asal lulus saja; sebenarnya mereka memiliki rasa keingintahuan yang rendah (*low curiosity*). Ringkasnya, pertanyaan, kritik, saran, dan pendapat dalam konteks tugas saya sebagai dosen tidaklah merupakan hal yang signifikan. Namun demikian, saya senantiasa bersikap terbuka dan menerima bahkan menerapkan kritik, saran, dan pendapat yang diajukan oleh mahasiswa serta meningkatkan kemampuan saya dalam proses perkuliahan.
- Dalam konteks tugas saya sebagai anggota senat FKIP-UNRI, kritik, saran, dan pendapat dari berbagai pihak dosen, karyawan administrasi, dan mahasiswa lebih banyak terfokus pada prosedur persidangan bahan kenaikan pangkat dosen, ketersediaan infrastruktur fakultas, dan peningkatan kesejahteraan yang adil dan merata bagi dosen dan karyawan. Bak kata pepatah, “berbeda pendapat merupakan suatu hikmah; tapi berbeda pendapat menimbulkan musibah.” Untuk mengantisipasi kondisi seperti ini, saya senantiasa bersikap terbuka, menerima bahkan berinisiatif membuat terobosan-terobosan yang memungkinkan untuk dilakukan oleh fakultas yakni “penerimaan pemasukan melalui satu pintu”.
- Kritik, saran, dan pendapat lebih banyak diajukan oleh guru, kepala dinas pendidikan kabupaten/kota sehubungan dengan jabatan saya sebagai wakil ketua pelaksana sertifikasi guru Rayon V FKIP-UNRI. Contoh kritik yang diajukan adalah lambatnya penyelesaian sertifikat pendidik bagi guru yang sudah lulus program sertifikasi baik melalui penilaian portofolio maupun melalui pendidikan-pelatihan profesi guru (PLPG)

khusus untuk kuota tahun 2006 dan kuota tahun 2007. Untuk menjawab masalah ini, saya terus berkoordinasi dengan sekretaris dan anggota tim yang masih aktif karena saya mulai memangku jabatan ini pada kuota tahun 2008 ini.

- Seterusnya, untuk memudahkan saya memantau segala kririk, saran, dan pendapat dari berbagai pihak yang berkepentingan, dalam waktu dekat ini saya akan melaksanakan berbagai upaya atau terobosan seperti berikut:
 - (a) menyediakan kotak saran di kantor Sertifikasi Guru Rayon V FKIP-UNRI;
 - (b) berlangganan kotak pos di Kantor Pos Pekanbaru yang dikirim melalui pos oleh pihak-pihak yang berkepentingan tetapi berkedudukan diluar Pekanbaru;
 - (c) kritik, saran, dan pendapat juga dapat disampaikan baik secara tatap muka maupun melalui sambungan telepon bahkan fax.
- Akhirnya, saya melakukan inventarisasi dan pengklasifikasian semua bentuk kritik, saran dan pendapat tentang sertifikasi guru. Apapun kritik, saran, dan pendapat mereka, akan saya terima dengan ketabahan dan kebesaran hati. Setelah itu, saya coba mempelajari, mengidentifikasi kasusnya, dan sesegera mungkin mencari solusinya dengan menerapkan pendekatan *Problem-Based Approach*.

J. Peran social (kemampuan kerja sama, kemampuan komunikasi)

Bagaimana kemampuan Saudara dalam menjalin kerjasama dan berkomunikasi dengan berbagai pihak (teman sejawat, staf administrasi, atasan, mahasiswa, dan masyarakat)? Berikan contohnya!

Deskripsi jawaban:

- Sebagaimana sudah saya jelaskan secara detil mulai dari Bagian I hingga komponen I Bagian II bahwa saya sudah menjabat berbagai jabatan di FKIP-UNRI seperti Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (1997-2000); Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (2000-2003); Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (2003-2007); Anggota Senat (2003-2007); Anggota Senat (2007-20011); dan Wakil Ketua Pelaksana Sertifikasi Guru Rayon V FKIP-UNRI (2008) yang mengelola Propinsi Riau dan Propinsi Kepulauan Riau termasuk guru-guru yang berada dalam jajaran Departemen Agama di kedua propinsi tersebut.
- Semua jabatan diatas secara jelas merefleksikan bahwa terpilihnya saya dalam berbagai jabatan tersebut karena mereka berpendapat bahwa saya sudah menunjukkan kerja sama sekaligus kemampuan berkomunikasi yang cukup signifikan dengan berbagai pihak seperti rekan-rekan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Dewan Pimpinan FKIP-UNRI termasuk stakeholder lainnya. Pendekatan social yang saya terapkan dalam membina hubungan social yang bersifat horizontal dan vertical ini adalah pendekatan *Pluralistic* yakni suatu pendekatan yang menggabungkan empat pendekatan

utama: (*Behavioural Modification + Group Process + Interpersonal Relationship + Socio-Emotional Climate.*); sedangkan untuk mahasiswa, saya menerapkan pendekatan *Partner Relationship*.

- Akhirnya, khusus untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan staf administrasi, saya mempunyai pengalaman historis tersendiri karena saya selama tiga tahun (1984-1986) adalah staf administrasi pada sub-bagian akademis FKIP-UNRI. Jadi, hubungan dan komunikasi saya dengan mereka hingga saat ini tak obahnya bagaikan suatu dikotomi yang tak dapat dipisahkan melainkan saling memerlukan. Ringkasnya, saya sangat setuju kalau berbagai perguruan tinggi di dunia menetapkan kemampuan kerja sama dan kemampuan berkomunikasi merupakan aspek nomor satu dalam menilai keberhasilan lulusannya selain dari indeks prestasi kumulatif (GPA) yang katanya berada pada nomor enam-belas dari dua-puluh tiga macam kriteria yang sudah ditentukan oleh berbagai badan pendidikan internasional.

K. Orisinalitas (kreativitas dan inovasi)

Jelaskan kemampuan Saudara dalam menemukan dan menerjemahkan ide-ide baru untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dalam berbagai aspek pekerjaan Saudara! Berikan contohnya!

Deskripsi jawaban:

- Dalam konteks pengajaran, saya senantiasa mencoba mengumpulkan materi perkuliahan dari dua sumber berbeda yaitu materi yang sudah ada dalam buku teks (sebagai sumber utama) dan materi otentik yang berasal dari non-buku teks (sebagai materi pelengkap) sehingga contoh-contoh yang diberikan lebih otentik, nyata dan mudah difahami oleh mahasiswa. Sejalan dengan ini, saya juga berusaha menemukan dan menerjemahkan berbagai metodologi pengajaran yang saya sesuaikan dengan materi yang disajikan, tetapi tetap pada prinsip pengajaran yang terpusat pada mahasiswa sementara dosen berperan sebagai fasilitator saja. Seterusnya, perlu saya perjelas kembali bahwa dalam Bagian I saya melatih mahasiswa belajar mandiri dan kelompok melalui penerapan pendekatan *self-directed learning* dan *Collaborative learning*.
- Namun, untuk melibatkan mahasiswa secara aktif dalam perkuliahan, saya lebih banyak mengemas materi perkuliahan dalam bentuk *hand-outs* yang berisikan pointer-pointer saja. Tujuan yang ingin saya capai adalah melatih kemampuan mahasiswa dalam *listening and note-taking* sesuai dengan kemampuannya; tetapi yang lebih penting lagi bagi saya adalah konsentrasi mahasiswa selama perkuliahan senantiasa terfokus pada materi yang sedang saya sajikan bahkan saya sangat mengharapkan terjadinya komunikasi dua arah. Ringkasnya, saya terus berusaha menemukan pendekatan-pendekatan yang lebih efektif dan efisien dalam perkuliahan dengan cara menghadiri berbagai seminar khususnya yang berkaitan dengan pengajaran Bahasa Inggris serta membaca buku-buku metodologi pengajaran Bahasa Inggris. Namun demikian, yang lebih penting adalah bagaimana saya mampu menerjemahkan berbagai metodologi pengajaran tersebut terutama penerapannya dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia.

- Dalam konteks jabatan saya sebagai anggota senat FKIP-UNRI dan wakil ketua pelaksana sertifikasi guru, saya beranggapan bahwa jabatan ini lebih banyak terfokus kepada tugas-tugas rutin seorang birokrat dibandingkan sebagai seorang akademisi. Oleh karena itu, saya mencoba membaca buku-buku yang berkaitan dengan manajemen khususnya tentang pelayanan public. Namun untuk mendapatkan ketepatan tentang tugas yang saya kerjakan, saya tetap melakukan konsolidasi dan berkoordinasi dengan pimpinan fakultas.
- Dalam konteks penelitian, saya mencoba memfokuskannya pada pembuktian kekuatan dan kelemahan suatu pendekatan dalam pengajaran. Sebagai contoh, Penerapan Pendekatan SLOWER (*selecting, listing, ordering, writing, examining, dan revising*) untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNRI. Jenis penelitian *quasi-experiment* seperti ini, menurut pandangan saya lebih banyak manfaatnya karena dapat diketahui secara langsung kekuatan dan kelemahannya dalam perkuliahan.
- Ringkasnya, saya senantiasa mencari dan menemukan berbagai pendekatan terkini untuk diterapkan dalam pengajaran, manajemen, dan penelitian. Akhirnya, agar tidak terjadi kesamaan yang signifikan dengan yang dilakukan oleh orang lain, saya melakukan inovasi, minimal dalam langkah-langkah penerapannya. Perlu diingat bahwa kegiatan dan tulisan khususnya berhubungan dengan penelitian duplikasi yang dikenal dengan plagiarisme harus dihindari oleh setiap dosen.

Deskripsi diri ini saya buat dengan sesungguhnya dan jika diperlukan saya bersedia untuk menyampaikan bukti-bukti terkait.

Pekanbaru, 15 September 2008

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,

Dosen yang bersangkutan,

Drs. Nursal Hakim, M.Pd
NIP. 131477293

Drs. Fadly Azhar, Dipl., M.Ed
NIP. 131288606

